



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan komunikasi massa terjadi secara dinamis dan sangat cepat. Televisi selama ini menjadi pilihan masyarakat untuk mendapatkan informasi. Televisi sebagai media informasi, memiliki kekuatan yang ampuh untuk menyampaikan pesan karena media ini memiliki jangkauan yang luas dalam waktu bersamaan (Rhomli 2016:88). Televisi juga dikatakan sebagai media yang dapat menampilkan pesan secara audio, visual, dan gerak sehingga khalayak seolah-olah mengalami sendiri suatu peristiwa. Penyampaian isi pesan pada televisi seolah-olah langsung ke mata, ke telinga, dan ke komunikasi sehingga informasi atau pesan yang disampaikan akan mudah dimengerti oleh khalayak karena jelas terdengar secara audio dan dilihat secara visual. Televisi sangat berperan dari perubahan fenomena yang terjadi di masyarakat karena mampu menciptakan budaya masyarakat yang baru (Wahyuni 2015).

Teknologi juga berperan terhadap perkembangan televisi karena membuat televisi semakin mudah dinikmati. Masyarakat mulai beralih menggunakan internet seiring berjalannya waktu. Internet dinilai lebih murah dan mudah diakses dibandingkan dengan televisi. Proses penyebaran informasi melalui internet juga terbilang sangat cepat. Masyarakat dapat mengakses internet di mana pun dan kapanpun.

Keberadaan internet ini dinilai menurunkan eksistensi dunia pertelevisian yang sebelumnya menduduki peringkat teratas sebagai komunikasi massa yang dipilih oleh masyarakat. Hal inilah yang membuat sebuah media terus melakukan inovasi untuk menarik minat para penontonnya. Teknologi internet ikut memengaruhi perkembangan pertelevisian. Internet memiliki dampak negatif dilihat dari aspek televisi sebagai institusi bisnis (Abdullah dan Puspitasari 2018). Televisi beradaptasi dalam perkembangan ini dengan membuat inovasi melalui aplikasi *streaming*. Pengaruh internet berkembang semakin cepat dan pesat dalam penyebaran informasi di seluruh dunia dan salah satu yang sedang diperbincangkan di kalangan masyarakat yaitu penggunaan aplikasi *streaming* dan youtube. Proses pengiriman data atau informasi pada aplikasi *streaming* dan youtube, berupa audio visual secara terus menerus melalui internet. Media ini memiliki performa kualitas tayangan serta sebaran yang lebih luas (Wahyuni 2015).

Talkshow menjadi pilihan tontonan masyarakat di televisi dan *streaming*. Daya tarik program ini terletak pada rangkaian informasi yang disuguhkan kepada penonton. Fachruddin (2012:230) menjelaskan bahwa *talkshow* dikategorikan menjadi dua macam, yaitu *talkshow* berita dan *talkshow* nonfiksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Talkshow nonfiksi merupakan program wicara yang lebih memfokuskan pada keanekaragaman masalah sosial dan *human interest* yang tidak berkaitan dengan *hardnews* dan *timeless*. *Talkshow* berita adalah program dialog yang khusus ditayangkan untuk memperkuat keberadaan program *hardnews* sebelumnya. Program “Tatap Muka” merupakan salah satu program perbincangan yang dikategorikan sebagai *talkshow* nonfiksi.

“Tatap Muka” adalah sebuah program perbincangan yang mengangkat tema kehidupan narasumber yang inspiratif dan bisa dijadikan contoh oleh masyarakat. Program tersebut menjadi jenis *talkshow* nonfiksi karena selalu konsisten mengangkat tema *human interest* dan *timeless*. Program “Tatap Muka” terdiri dari dua belas (12) episode pada setiap *season*-nya. Program ini merupakan salah satu program buatan PT Jawa Pos Multimedia (JPM).

PT Jawa Pos Multimedia (JPM) adalah anak perusahaan dari Jawa Pos Group. JPM menjadi wadah bagi televisi lokal jaringan yang dimiliki oleh Jawa Pos Group. JPM juga merupakan salah satu unit produksi yang aktif memproduksi program dan siaran. Program yang dibuat oleh JPM nantinya akan ditayangkan di aplikasi milik JPM.

Perubahan pola masyarakat yang beralih dari televisi ke media baru berupa internet, membuat JPM membuat sebuah terobosan baru. JPM melalui aplikasinya, yaitu JPM Stream dan akun youtubanya membuat program-program yang bertujuan untuk memberikan tayangan berkualitas guna menambah wawasan serta pendidikan bagi masyarakat. Aplikasi ini bisa diakses oleh seluruh pengguna Android. Pemirsa dapat menonton lima belas *channel* televisi lokal di dalam aplikasi tersebut. JPM juga mengeluarkan *channel*-nya sendiri yang bernama JPM TV.

Program “Tatap Muka” adalah salah satu program yang dibuat oleh PT JPM dan dapat diakses melalui laman youtube JPM TV dan aplikasi streaming JPM Stream. Setiap program di televisi harus mengikuti Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Video yang beredar di youtube belum memiliki acuan atau pedoman dan ketentuan dalam videonya. Hal ini kadang yang membuat beberapa video yang beredar di youtube tidak layak ditonton untuk semua umur. Video di youtube juga belum memiliki acuan dalam proses produksinya dan tidak memikirkan komposisi gambar, misalnya ada bagian kepala yang terpotong saat sedang berbicara.

JPM masih menggunakan P3SPS dan manajemen produksi dalam proses pembuatan “Tatap Muka”. Menurut Maburri (2010:22-23), manajemen produksi program televisi terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap praproduksi, tahap produksi, dan tahap pascaproduksi. Hal inilah yang menjadi acuan program “Tatap Muka” dalam melakukan proses produksi.